

**PENGARUH SET PELUANG INVESTASI, RASIO PEMBAYARAN
DIVIDEN DAN BEBAN KEUANGAN TERHADAP *PRICE BOOK VALUE*
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana S1 Ekonomi**

OLEH :

**YUNI AFRITA
NPM : 1902110107**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 28 Februari.2023

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

YUNI AFRITA
NPM : 1902110107

Dengan judul:

**PENGARUH SET PELUANG INVESTASI, RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN
DAN BEBAN KEUANGAN TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

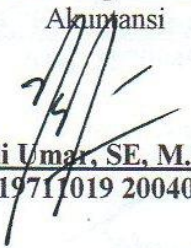
Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

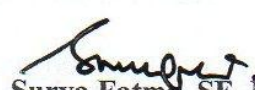
Ketua Program Studi
Akuntansi

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001


Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19730921 199901 2 001


Surya Fatma, SE, M.Si.
NIK. 19651031 199406 2 001



Mengetahui,
Dekan,


Drs. Faimizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
(TERAKREDITASI)

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 28 Februari, 2023

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

YUNI AFRITA
NPM : 1902110107

Dengan judul:

**PENGARUH SET PELUANG INVESTASI, RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN
DAN BEBAN KEUANGAN TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* PADA
PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 14 Februari 2023

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM.
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

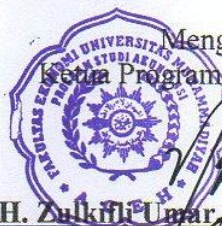
Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19730921 199901 2 001

Anggota

Surya Fatma, SE, M.Si.
NIK. 19651031 199406 2 001

Anggota

H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001



Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi

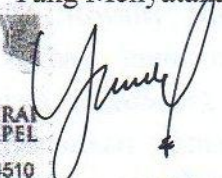
H. Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak, CA.
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 28 Februari 2023

Yang Menyatakan



YUNI AFRITA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuni Afrita

NPM : 1902110107

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH SET PELUANG INVESTASI, RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN DAN BEBAN KEUANGAN TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

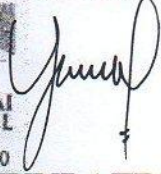
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 20 Februari 2023

Banda Aceh, 28 Februari 2023

Yang Menyatakan



YUNI AFRITA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Set Peluang Investasi, Rasio Pembayaran Dividen Dan Beban Keuangan Terhadap *Price Book Value* Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Ibu Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Ibu Surya Fatma, SE, M.Si selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	9
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1 Price Book Value	9
2.1.2 Set Peluang Investasi.....	11
2.1.3 Rasio Pembayaran Dividen	14
2.1.4 Beban Keuangan	16
2.2. Penelitian Sebelumnya	17
2.3. Kerangka Pemikiran.....	21
2.3.1 Hubungan Set Peluang Investasi dengan <i>Price Book Value</i>	21
2.3.2 Hubungan Rasio Pembayaran dengan <i>Price Book Value</i>	21
2.3.3 Hubungan Beban Keuangan dengan <i>Price Book Value</i>	22
2.4. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Desain Penelitian.....	25
3.1.1 Tujuan Penelitian	25
3.1.2 Desain Penelitian.....	25
3.1.3 Jenis Investigasi	26
3.1.4 Tingkat Intervensi Peneliti	26
3.1.5 Situasi Studi	26
3.1.6 Unit Analisis.....	26
3.1.7 Horizon Waktu	27
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.2.1 Populasi	27
3.2.2 Sampel.....	27
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4. Definisi Operasional dan Variabel	29

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (<i>Dependent Variable</i>).....	29
3.4.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	29
3.5. Teknik Analisis Data.....	32
3.6. Pengujian Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	7
4.1 Hasil Statistik Deskriptif	37
4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	39
4.2.1 Hasil Pengujian Secara Simultan	41
4.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial.....	41
4.2.3 Koefisien Determinasi.....	43
4.3. Pembahasan.....	44
4.3.1 Pengaruh Set Peluang Investasi, Rasio Pembayaran Dividen dan Beban Keuangan terhadap <i>Price Book Value</i>	44
4.3.2 Pengaruh Set Peluang Investasi terhadap <i>Price Book Value</i>	45
4.3.3 Pengaruh Rasio Pembayaran Dividen terhadap <i>Price Book Value</i>	46
4.3.4 Pengaruh Beban Keuangan terhadap <i>Price Book Value</i>	47
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Rata-Rata Rasio Set Peluang Investasi, Rasio Pembayaran Dividen dan Beban Keuangan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020	4
Tabel 1.2 Rasio <i>Price Book Value</i> pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020	5
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	19
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	28
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel	31
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran	23

**PENGARUH SET PELUANG INVESTASI, RASIO PEMBAYARAN
DIVIDEN DAN BEBAN KEUANGAN TERHADAP *PRICE BOOK VALUE*
PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2020**

**YUNI AFRITA
NPM : 1902110107**

Pembimbing I : Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA

Pembimbing II : Surya Fatma, SE, M.Si

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini terdapat beberapa perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dengan nilai *price book value* kurang dari 1 maka bisa dibilang harga saham murah sehingga hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Set Peluang Investasi*, Rasio Pembayaran Dividen, dan Beban Keuangan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 87 sampel perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Set Peluang Investasi*, Rasio Pembayaran Dividen dan Beban Keuangan berpengaruh positif terhadap *Price Book Value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun secara parsial.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu *Set peluang investasi*, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 baik secara simultan maupun secara parsial. Disarankan agar lebih memilih saham perusahaan yang memperoleh keuntungan dan memiliki kinerja yang bagus sehingga memberi kepada investor profit yang optimal. Para investor harus berhati-hati dalam membuat keputusan dalam berinvestasi sebelum memahami informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang menerbitkan saham. Bagi perusahaan, disarankan menggunakan prinsip efisiensi dan efektifitas dalam menggunakan modal-modal yang diperoleh baik dari utang maupun saham, sehingga mendapatkan profit yang optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: *Set Peluang Investasi*, *Rasio Pembayaran Dividen*, dan *Beban Keuangan dan Price Book Value*

*THE INFLUENCE OF INVESTMENT OPPORTUNITIES SET, DIVIDEND
PAYMENT RATIO AND FINANCIAL CHARGE ON PRICE BOOK VALUE IN
PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE FOR THE 2017-2020 PERIOD*

GREEK AFRITA
NPM : 1902110107

Advisor I : Syamsidar, SE, M.Si, Ak, CA

Advisor II : Surya Fatma, SE, M.Si

ABSTRACT

The problem in this study is that there are several Pharmaceutical Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period with a price book value of less than 1, so you could say the stock price is cheap, so this is one of the problems in this study. The purpose of this study was to examine the effect of Investment Opportunity Sets, Dividend Payout Ratios, and Finance Charges on Price Book Value in Pharmaceutical Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The research method used is quantitative method. The data analysis technique is multiple linear regression analysis. The population in this study were 87 samples of pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The object of this study is the Pharmaceutical Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis. The type of data used in this research is secondary data.

The results of the study show that the Set of Investment Opportunities, Dividend Payout Ratio and Finance Charges have a positive effect on Price Book Value in Pharmaceutical Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially.

The conclusion in this study is that the set of investment opportunities, dividend payout ratios and financial expenses affect the price book value of pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period both simultaneously and partially. It is recommended to prefer shares of companies that earn profits and have good performance so as to provide investors with optimal profit. Investors must be careful in making investment decisions before understanding the information related to the companies that issue shares. For companies, it is advisable to use the principles of efficiency and effectiveness in using the capital obtained from both debt and shares, so as to obtain optimal profit to increase the value of the company.

Keywords: *Set of Investment Opportunities, Dividend Payout Ratio, and Financial Charges and Price Book Value*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Secara umum pasar modal merupakan tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran instrumen keuangan jangka panjang yang umunya lebih dari satu tahun. Pasar modal merupakan lembaga yang sangat penting bagi perkembangan ekonomi negara karena lembaga ini menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan, sehingga pemerintah suatu negara selalu berkepentingan untuk turut mengatur jalannya pasar modal. Adanya pasar modal aktivitas perekonomian diharapkan akan meningkat karena ini merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan akan meningkatkan pendapatan perusahaan.

Price to book value (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku perusahaan. Rasio *price to book value* yang lebih kecil dari 1, dapat mengindikasikan saham perusahaan adalah murah karena masih lebih rendah dari nilai buku. Tingginya rendahnya *price to book value* ratio ditentukan dengan membandingkannya dengan *price to book value* ratio saham lain atau *price to book value* sektor/pasar yang sesuai untuk dijadikan perbandingan.

Salah satu komponen untuk melakukan perhitungan *price to book value* adalah *Book Value*. *Book Value* adalah modal sendiri yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Nilai *book value* tertera pada neraca perusahaan pada bagian sisi aktiva. Nilai *book value* ini juga bisa didapat dari perhitungan aset dikurangi

dengan utang. Nilai *price to book value* ini digunakan untuk menilai apakah harga dari saham yang ditawarkan perusahaan adalah harga saham yang mahal atau murah. Apabila nilai *price to book value* berada di atas nilai 1, maka sudah dipastikan harga saham mahal, begitupun sebaliknya.

Set peluang investasi atau *investment opportunity set* (IOS) merupakan kesempatan investasi yang besarnya tergantung pada pengeluaran yang ditetapkan oleh manajemen pada masa yang akan datang, dan merupakan investasi yang diharapkan untuk mendapatkan return yang lebih besar. IOS bermanfaat untuk mencapai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Secara umum IOS menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang-peluang investasi suatu perusahaan namun sangat tergantung pada pilihan pengeluaran perusahaan untuk kepentingan di masa mendatang.

Investment opportunity set dalam kaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan, memberikan petunjuk yang lebih luas dimana nilai perusahaan sebagai tujuan utama tergantung pada pengeluaran perusahaan di masa mendatang. Untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimalisasi nilai perusahaan, manajer membuat keputusan investasi guna menghasilkan *net present value* positif.

Pembayaran dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang akan menjadi hak pemegang saham, pada dasarnya laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali. Pemegang saham yakin bahwa dividen yang dibagikan akan mempunyai nilai lebih tinggi dan risiko lebih rendah dibandingkan pendapatan modal. Dengan kata lain, investor lebih menyukai dividen karena kas pada suatu perusahaan mempunyai nilai yang baik daripada

kekayaan dalam bentuk lain. Selama satu tahun mungkin perusahaan membayarkan nol dividen. Hal tersebut disebabkan perusahaan membutuhkan uang untuk mendanai peluang investasi yang baik, tetapi pada tahun berikutnya perusahaan akan membayarkan dividen dalam jumlah besar.

Beban keuangan merupakan biaya atas biaya yang timbul dari pinjaman atau pembiayaan. Biaya ini merupakan biaya pengeluaran di luar bisnis inti perusahaan. Salah satu contohnya yaitu biaya bunga atas uang yang perusahaan pinjam. Untuk menghasilkan laba perusahaan harus mengeluarkan biaya-biaya agar kegiatan operasinya dapat berjalan. Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam rangka memperoleh pendapatan akan dibeban kepada perusahaan. Adapun salah satu beban yaitu beban operasi, beban operasi biasa dikenal dengan istilah *operating expens*. Beban operasi merupakan biaya yang terpakai untuk memasarkan produk perusahaan hingga sampai ketangan konsumen beserta keseluruhan biaya yang berkaitan dengan proses administratif yang dilakukan perusahaan.

Fenomena atau permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Sukmayati (2022) mengenai mengenai *price book value* dapat dijelaskan bahwa rata-rata nilai *price book value* pada perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan yang berturut-turut dari tahun 2017 hingga 2019 kemudian meningkat ditahun 2020. Apabila nilai *price book value* kurang dari 1, maka bisa dibilang harga saham murah. Tetapi sebaliknya, jika nilai *price book value* lebih dari 1, maka harga saham pada emiten tersebut cenderung mahal. Penurunan dan peningkatan di sebabkan beberapa faktor seperti set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan.

Untuk mengetahui rata-rata rasio set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Rata-Rata Rasio Set Peluang Investasi, Rasio Pembayaran Dividen dan Beban Keuangan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020

Variabel	2017	2018	2019	2020
Set Peluang Investasi	0,0120	0,0141	0,0106	0,0104
Rasio Pembayaran Dividen	-0,0604	-0,3487	0,8310	-0,2220
Beban Keuangan	835.83	-250.794	-309.864	38.830

Sumber: BEI, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan rasio set peluang investasi pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2018 rasio set peluang investasi sebesar 0,0141, pada tahun 2019 rasio set peluang investasi mengalami penurunan sebesar 0,0106, hal ini akan berdampak kurang baik nilai *price book value* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,0104. Semakin besar set kesempatan investasi, maka akan semakin besar utang perusahaan karena kreditor menganggapnya sebagai sinyal positif. Nilai *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2
Rasio *Price Book Value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020

No	Kode	Price Book Value (Dalam Rupiah)			
		2017	2018	2019	2020
1	DVLA	1,95	1,81	1,95	2,00
2	INAF	35,74	41,0	5,84	25,7
3	KAEF	0,18	0,59	0,88	0,41
4	KBLF	5,97	4,19	4,71	3,88
5	MERK	6,24	3,02	2,38	2,46
6	PEHA	0,90	2,93	0,19	0,97
7	PYFA	0,28	0,89	0,87	3,79
8	SCPI	0,90	0,23	0,17	0,13
9	SIDO	0,31	4,27	6,03	7,31
10	TSPC	0,66	1,17	1,10	1,04

Sumber: BEI, 2022

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan nilai *price book value* kurang dari 1, maka bisa dibilang harga saham murah, sehingga hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini. Perusahaan dengan nilai *price book value* dibawah 1 seperti perusahaan PT. Schering Plough Indonesia Tbk (SCPI), PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Phapros Tbk. Salah satunya dapat dijelaskan bahwa perusahaan PT. Schering Plough Indonesia Tbk (SCPI) pada tahun 2017 nilai *price book value* sebesar 0,90, kemudian pada tahun 2018 nilai *price book value* sebesar 0,23, tahun 2019 nilai *price book value* sebesar 0,17, selanjutnya pada tahun 2020 sebesar 0,13. Hal ini menjadi salah satu permasalahan dalam penelitian ini untuk tertarik diteliti.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang variabel Set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan terhadap *price book value* dengan judul “Pengaruh set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan secara bersamsa-sama berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Apakah set peluang investasi secara individu berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Apakah pengaruh rasio pembayaran dividen secara individu berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Apakah pengaruh beban keuangan secara individu berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk menguji apakah set peluang investasi secara individu berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk menguji apakah pengaruh rasio pembayaran dividen secara individu berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Untuk menguji apakah pengaruh beban keuangan secara individu berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan terhadap *Price book value*.

- b. Diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Akademis

- a. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan demi ketetapan keputusan investasi yang diambil.
- b. Diharapkan menjadi sumber referensi untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini di batasi dengan objek pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2017-2020.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 *Price Book Value*

Menurut Tandelilin (2017:183) Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik adalah nilai sebenarnya dari saham. Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Menurut Jogiyanto (2017:82) nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (net asset) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Menurut Sutiman (2020:23) *price to book value* (PBV) merupakan rasio pasar (market ratio) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Menurut Tandelilin (2017:194) hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk

menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis, nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.

Menurut Tandelilin (2017:5), ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa mendatang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa datang.
2. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam pemilikan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari resiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
3. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara didunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Menurut Tandelilin (2017:193) *price to book value* (PBV) mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut :

1. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan *price to book value* sebagai perbandingan.
2. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan – perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *overvaluation*.
3. Perusahaan – perusahaan dengan *earning* negatif, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *price earning ratio* dapat dievaluasi menggunakan *price to book value* (PBV).

Menurut Tandelilin (2017:194) *price to book value* (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Secara matematis *price to book value* (PBV) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *price book value* (PBV). Berikut adalah rumus rasio *price book value* (PBV) (Setiawan, 2019:8):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2.1.2 Set Peluang Investasi

Proksi set peluang investasi atau IOS yang digunakan dalam penelitian ini adalah proksi berdasarkan harga yang menggunakan Ratio Market to *Book Value* of Asset. Proksi berdasarkan harga percaya pada gagasan bahwa prospek yang tumbuh dari suatu perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga pasar. Sedangkan variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang bersangkutan, disamping dipengaruhi oleh hukum penawaran dan permintaan, kinerja keuangan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal (Setiawan, 2019:7).

IOS merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran yang ditetapkan oleh manajemen pada masa yang akan datang, dan merupakan investasi yang diharapkan untuk mendapatkan return yang lebih. Secara umum IOS menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang-peluang investasi bagi suatu perusahaan namun sangat tergantung pada pilihan pengeluaran perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang (Sutiman, 2020:29).

Hidayah (2017:24) IOS merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa

yang akan datang, namun pada saat ini masih merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan oleh perusahaan akan menghasilkan return yang lebih besar. Secara umum, IOS menggambarkan tentang luasnya peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada expenditure atau pengeluaran perusahaan di masa yang akan datang

Investment opportunity set sebagai salah satu indikator bagi investor untuk mengetahui kemungkinan tumbuh atau tidaknya suatu perusahaan. *Investment opportunity set* berpengaruh bagi keputusan perusahaan dalam berinvestasi. Semakin banyak proksi *investment opportunity set* yang menentukan kelompok atau karakteristik perusahaan, semakin mengurangi kesalahan dalam penentuan klasifikasi tingkat pertumbuhan perusahaan, oleh karena itu *investment opportunity set* memerlukan proksi yang mengimplikasikan nilai aset berupa nilai buku aset maupun ekuitas dan nilai kesempatan untuk perusahaan dimasa depan (Setiawan, 2019:7).

Investment opportunity set berfungsi sebagai prediktor pertumbuhan perusahaan. *Investment opportunity set* juga digunakan sebagai proksi keputusan investasi, karena investasi tidak dapat diamati secara langsung, maka perlu dikonfirmasi dengan berbagai variabel yang terukur. *Investment opportunity set* dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan masa depan perusahaan. Para peneliti mengembangkan proksi pertumbuhan perusahaan menjadi *investment opportunity set* sesuai dengan tujuan dan jenis data yang tersedia dalam penelitiannya. Berbagai macam proksi pertumbuhan perusahaan yang digunakan kemudian oleh para peneliti digolongkan kedalam tiga jenis proksi yaitu: proksi *investment opportunity set* berbasis pada harga, proksi *investment*

opportunity set berbasis pada investasi dan proksi *investment opportunity set* berbasis pada varian. (Suryono, 2020:6)

Proksi pertumbuhan dengan nilai set kesempatan investasi yang telah digunakan oleh para peneliti secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga kelompok berdasarkan faktor-faktor yang digunakan dalam mengukur nilai-nilai set kesempatan investasi tersebut. Klasifikasi set kesempatan investasi tersebut adalah sebagai berikut (Sutiman, 2020:24):

1. Proksi Berdasarkan Harga (*Price-Based Proxies*) Proksi ini percaya pada gagasan bahwa prospek yang tumbuh dari suatu perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga pasar. Perusahaan yang tumbuh akan mempunyai nilai pasar yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan aktiva rill (*assets-in place*).
2. Proksi Berdasarkan Investasi (*Investment-Based Proxies*) Proksi IOS berbasis ini menunjukkan tingkat aktivasi investasi tinggi secara positif berhubungan dengan IOS perusahaan. Perusahaan dengan IOS tinggi memiliki tingkat investasi yang tinggi pula.
3. Proksi Berdasarkan Varian (*Varian Measures-Based Proxies*) Proksi ini percaya pada gagasan bahwa suatu opsi akan menjadi lebih bernilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh, seperti variabilitas return yang mendasari peningkatan aktiva.

Proksi IOS yang digunakan dalam penelitian ini adalah proksi berdasarkan harga yang menggunakan Ratio Market to *Book Value of Asset*. Proksi berdasarkan harga percaya pada gagasan bahwa prospek yang tumbuh dari suatu perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga pasar. Sedangkan variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang bersangkutan, disamping dipengaruhi oleh hukum penawaran dan permintaan, kinerja keuangan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Secara matematis variabel *investment opportunity set* (IOS) diformulasikan sebagai berikut (Setiawan, 2019:7):

$$MBVA = \frac{\text{Jumlah saham yang beredar} \times \text{harga saham penutupan}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.3 Rasio Pembayaran Dividen

Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *dividend payout ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai kebijakan dividen kepada pemegang saham. *Payout ratio* merupakan kebijakan dividen kas dibagi laba bersih. Rasio ini menggambarkan persentase kebijakan dividen kas yang diterima oleh pemegang saham terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran yang lebih baik terhadap keuntungan yang diperoleh pemegang saham dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio akan semakin menguntungkan bagi pemegang saham karena semakin besar tingkat kembalian atas saham yang dimiliki (Sudana 2017:6).

Kebijakan dividen adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham atas dana yang telah diinvestasikan pada sebuah perusahaan *go public*. Kebijakan dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, disamping *capital gain* (Mamduh dan Halim, 2018:68).

Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kebijakan dividen suatu perusahaan (Warsono, 2017:38), yaitu: rasio pembayaran kebijakan dividen (*Kebijakan dividend Payout Ratio*) Rasio pembayaran kebijakan dividen (*kebijakan dividend payout ratio*) merupakan indikator kedua yang digunakan untuk mengukur kebijakan dividen. *Kebijakan dividend payout ratio* merupakan

rasio hasil perbandingan antara kebijakan dividen dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa.

Menurut preferensi investor ada tiga teori yang mendasari kebijakan dividen (Brigham dan Houston, 2017:211), yaitu :

1. **Teori Kebijakan dividen Tidak Relevan**
Teori kebijakan dividen tidak relevan dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM). Teori ini menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh pada harga saham maupun terhadap biaya modal perusahaan. Teori MM berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan ditentukan pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, bukan pada bagaimana laba tersebut dibagi menjadi kebijakan dividen dan laba ditahan.
2. ***Bird in the Hand Theory***
Gordon dan Lintner berpendapat bahwa para investor lebih menyukai kebijakan dividen dibandingkan dengan *capital gain*. Kebijakan dividen memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan *capital gain*, oleh karenanya investor akan merasa lebih aman untuk mengharapkan kebijakan dividen saat ini dibandingkan menunggu *capital gain* yang di masa depan.
3. ***Tax Differential Theory***
Teori ini didasarkan atas pada perbedaan pajak antara kebijakan dividen dengan keuntungan modal (*capital gain*). Pajak atas kebijakan dividen harus dibayarkan pada tahun saat kebijakan dividen tersebut diterima, sedangkan pajak atas *capital gain* tidak dibayarkan sampai saham dijual.

Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *kebijakan dividend payout ratio* (DPR), yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai kebijakan dividen kepada pemegang saham. *Payout ratio* merupakan kebijakan dividen kas dibagi laba bersih. Rasio ini menggambarkan persentase kebijakan dividen kas yang diterima oleh pemegang saham terhadap laba bersih yang diperoleh perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran yang lebih baik terhadap keuntungan yang diperoleh pemegang saham dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio akan semakin menguntungkan bagi pemegang saham karena semakin besar tingkat kembalian atas saham yang dimiliki.

Kebijakan dividen adalah proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah yang diperoleh sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Pemegang saham disesuaikan dengan keuntungan yang diperoleh. Indikator mengenai variabel kebijakan dividen adalah sebagai berikut (Mamduh dan Halim, 2018:68):

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

2.1.4 Beban Keuangan

Manurut Hery (2017:47) beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Kemudian Baldric, dkk (2017:83) memberikan pengertian bahwa beban adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan member manfaat sekarang atau masa yang akan datang.

Menurut Kotler dan Keller (2018:67) beban usaha adalah salah satu elemen pemasaran yang menghasilkan pendapatan, elemen lain menghasilkan biaya. biaya merupakan elemen termudah dalam program pemasaran untuk disesuaikan, fitur produk, saluran, dan bahkan komunikasi membutuhkan banyak waktu. Menurut Tjiptono (2018:151) menyebutkan bahwa beban usaha merupakan satu-satunya unsur pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan. Sedangkan menurut Kotler dan Armstrong (2018:345) beban usaha adalah sejumlah uang yang ditagihkan atas suatu produk

dan jasa atau jumlah dari nilai yang ditukarkan para pelanggan untuk memperoleh manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.

Beban merupakan pengeluaran yang harus dilakukan untuk mendapatkan imbalan baik berupa barang maupun jasa sesuai dengan yang diinginkan serta memberikan manfaat bagi yang membutuhkan. Pengertian biaya menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut: (Maknunah, 2018:3).

Dari tiga definisi tersebut menjelaskan bahwa beban keuangan adalah unsur penting dalam sebuah perusahaan dimana dengan adanya harga maka perusahaan akan mendapatkan income bagi keberlangsungan perusahaan. Selain itu, biaya juga merupakan alat yang nantinya dijadikan proses pertukaran terhadap suatu barang atau jasa oleh konsumen.

Beban usaha merupakan biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan (Wardiyah, 2017:30). Rumus untuk mengukur beban usaha adalah sebagai berikut:

$$\text{Beban Usaha} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Yuliana (2022) dengan judul Pengaruh *Return On Assets* dan *Current Ratio* Terhadap *Price To Book Value* Dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020). Hasil studi menunjukkan *Return on assets* berkorelasi signifikan dengan *dividend payout ratio* serta tidak signifikan. *Return on assets* berkorelasi positif dengan *dividend payout ratio* serta tidak signifikan. Sebab rasio pembayaran dividen ini, Pengaruh *current ratio* terhadap

price to book value dari harga melalui *dividend payout ratio* adalah positif dan tidak signifikan.

Sukmayanti (2022) dengan judul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price To Book Value* dengan *Return on Assets* Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Non Keuangan Kelompok Indeks LQ45 di Indonesia). Dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa *return on assets* dapat memediasi hubungan antara *current ratio* terhadap *price to book value* dan *return on assets* tidak dapat memediasi hubungan antara *debt to equity ratio* terhadap *price to book value*.

Sutiman (2020) dengan judul Pengaruh Set Peluang Investasi, Rasio Pembayaran Dividen Dan Beban Keuangan Terhadap *Price Book Value* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan berpengaruh terhadap *price book value* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 baik secara simultan maupun secara parsial.

Selanjutnya penelitian dari Handayani (2017) dengan judul Pengaruh Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Return On Equity terhadap *Price To Book Value*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan rasio pembayaran dividen mempengaruhi harga sebagian untuk nilai buku, tetapi *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga nilai buku.

Kemudian penelitian dari Jamil (2017) dengan Pengaruh Return On Equity Dan Dividend Payout Ratio Terhadap *Price Book Value* (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015).

Kesimpulannya return on equity dan dividend payout ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap *price book value* dengan nilai R Square yaitu 16,1%. return on equity sendiri berpengaruh terhadap *price book value*, tetapi dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap *price book value*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Variabel	Metode Penelitian	Perbandingan		Hasil Penelitian
				Persamaan	Perbedaan	
1	Pengaruh <i>Return On Assets dan Current Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Dividend Payout Ratio</i> Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020) (Yuliana, 2020)	Return On Assets dan Current Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Dividend Payout Ratio	– Penelitian Kuantitatif	– Variabel pembayaran dividen dan <i>price book value</i> – Teknik analisis data	- Variabel ROA - Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel	Hasil studi menunjukkan Return on assets berkorelasi signifikan dengan dividend payout ratio serta tidak signifikan. Return on assets berkorelasi positif dengan dividend payout ratio serta tidak signifikan. Sebab rasio pembayaran dividen ini, Pengaruh current ratio terhadap price to book value dari harga melalui dividend payout ratio adalah positif dan tidak signifikan.
2	Pengaruh <i>Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return on Assets</i> Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Non Keuangan Kelompok Indeks LQ45 di Indonesia) (Sukmayanti, 2022)	<i>Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value</i>	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Variabel <i>price book value</i> – Teknik analisis data	- <i>Current Ratio dan Debt To Equity Ratio</i> - Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel	Dalam penelitian ini juga menunjukan hasil bahwa return on assets dapat memediasi hubungan antara current ratio terhadap price to book value dan return on assets tidak dapat memediasi hubungan antara debt to equity ratio terhadap price to book value.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Variabel	Metode Penelitian	Perbandingan		Hasil Penelitian
				Persamaan	Perbedaan	
3	Pengaruh Set Peluang Investasi, Rasio Pembayaran Dividen Dan Beban Keuangan Terhadap <i>Price Book Value</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016 (Sutiman, 2020)	Set peluang investasi, rasio pembayaran dividen, beban keuangan dan <i>price book value</i>	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Variabel set peluang investasi, rasio pembayaran dividen, beban keuangan dan <i>price book value</i> – Teknik analisis data	- Pengamatan tahun - Teknik pengumpulan sampel –	Hasil penelitian menunjukkan bahwa set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan berpengaruh terhadap <i>price book value</i> pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 baik secara simultan maupun secara parsial.
4	Pengaruh Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Return On Equity terhadap <i>Price To Book Value</i> (Handayani, 2017)	Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Return On Equity terhadap <i>Price To Book Value</i>	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Menggunakan variabel yang sama yaitu, rasio pembayaran dividen dan <i>price book value</i> – Teknik pengumpulan data	– Variabel DER dan ROE – Pengamatan tahun – Jumlah populasi dan sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa debt to equity ratio dan rasio pembayaran dividen mempengaruhi harga sebagian untuk nilai buku, tetapi return on equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga nilai buku
5	Pengaruh Return On Equity dan Dividend Payout Ratio Terhadap <i>Price Book Value</i> (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) (Jamil, 2017)	Return On Equity dan Dividend Payout Ratio Terhadap <i>Price Book Value</i>	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	– Menggunakan variabel yang sama yaitu dividen payout ratio dan <i>price book value</i> – Teknik pengumpulan data	– Variabel ROE – Pengamatan tahun – jumlah populasi dan sampel	Kesimpulannya return on equity dan dividend payout ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap <i>price book value</i> dengan nilai R Square yaitu 16,1%. return on equity sendiri berpengaruh terhadap <i>price book value</i> , tetapi dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap <i>price book value</i> .

Sumber; Data diolah, 2022

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Set Peluang Investasi dengan *Price Book Value*

Set peluang investasi memiliki hubungan dengan *price book value* (Sutiman, 2020). *Investment opportunity set* berfungsi sebagai prediktor pertumbuhan perusahaan. *Investment opportunity set* juga digunakan sebagai proksi keputusan investasi, karena investasi tidak dapat diamati secara langsung, maka perlu dikonstruksikan dengan berbagai variabel yang terukur. *Investment opportunity set* dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan masa depan perusahaan. Para peneliti mengembangkan proksi pertumbuhan perusahaan menjadi *investment opportunity set* sesuai dengan tujuan dan jenis data yang tersedia dalam penelitiannya.

Berbagai macam proksi pertumbuhan perusahaan yang digunakan kemudian oleh para peneliti digolongkan kedalam tiga jenis proksi yaitu: proksi *investment opportunity set* berbasis pada harga, proksi *investment opportunity set* berbasis pada investasi dan proksi *investment opportunity set* berbasis pada varian (Suryono, 2020).

2.3.2 Hubungan Rasio Pembayaran Dividen dengan *Price Book Value*

Rasio pembayaran dividen memiliki hubungan dengan *price book value* (Jamil, 2017). Nilai syarikat dapat dilihat dari kemampuan syarikat untuk membayar dividen. Jumlah dividen ini boleh menjelaskan harga saham. Jika dividen yang dibayar adalah tinggi, harga saham cenderung tinggi sehingga nilai syarikat juga tinggi. Sebaliknya, sekiranya dividen yang dibayar adalah kecil, harga saham syarikat juga rendah atau menurun. Keupayaan untuk membayar

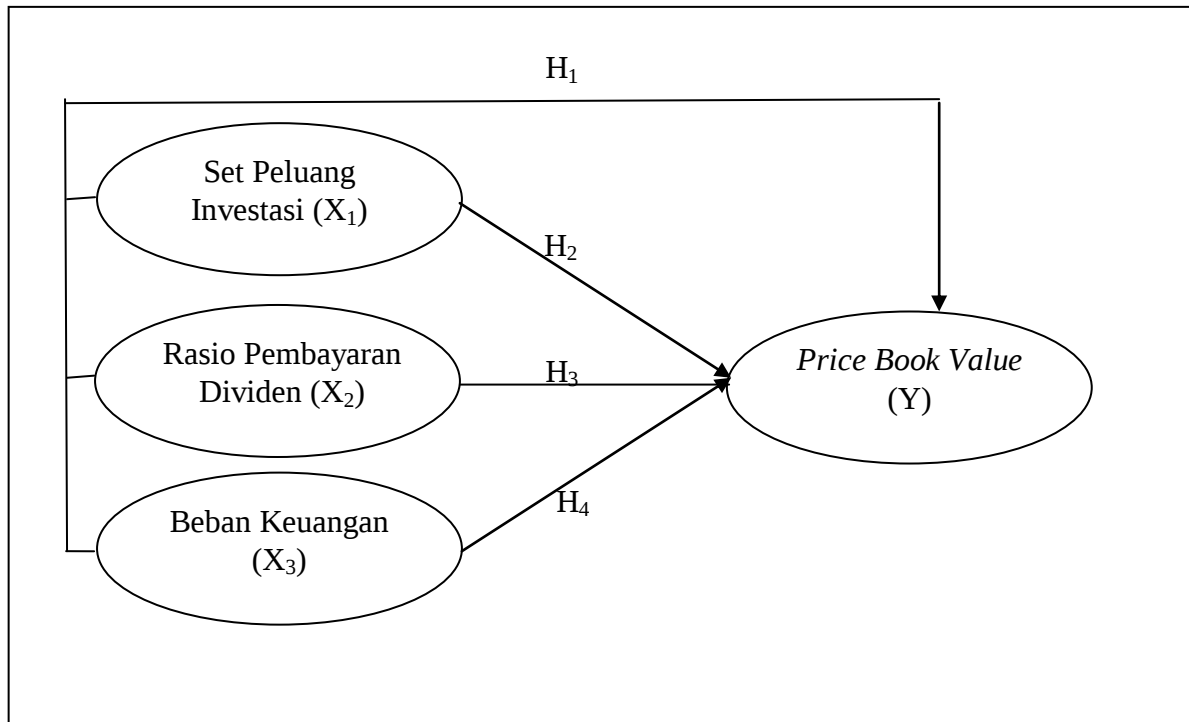
dividen berkait rapat dengan keupayaan syarikat untuk membuat keuntungan. Jika syarikat mendapat keuntungan yang besar, maka kemampuan untuk membayar diidivididen juga besar. Oleh iitu, diidivididen yang besar akan meeningkatkan nilai syarikat.

Kebijakan dividen adalah kebijakan tentang penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham, dan pihak kedua perusahaan itu sendiri

2.3.3 Hubungan Beban Keuangan dengan *Price Book Value*

Beban keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* (Sutiman, 2020). Nilai syarikat yang tinggi adalah keinginan pemilik syarikat, kerana dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran para pemegang saham juga akan meningkat. Kekayaan pemegang saham dan syarikat diwakili oleh harga pasaran saham yang mencerminkan keputusan pelaburan, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan. Nisbah yang digunakan untuk mengukur nilai syarikat adalah Nilai Buku Nilai (PBV), yang merupakan nisbah yang menggambarkan berapa banyak pasaran menghargai nilai stok syarikat. Naik nisbah ini, pasaran akan mempercayai prospek syarikat. Hal yang relevan juga mengungkapkan bahwa beban keuangan memiliki berpengaruh terhadap *price book value* (Jamil, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1: Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H₁: Set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan secara simultan berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
- H₂: Set peluang investasi secara individu berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

- H₃: Rasio pembayaran dividen secara individu berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- H₄: Beban keuangan secara individu berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan terhadap *price book value*.

3.1.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk membuktikan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yaitu set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan, sedangkan variabel dependen yaitu *price book value*.

3.1.2 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam situasi (Sekaran, 2017;62). Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.1.3 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan terhadap variabel tidak bebas yaitu *price book value*.

3.1.4 Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal dimana peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

3.1.5 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan terhadap *price book value*. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data dilapangan.

3.1.6 Unit Analisis

Menurut Arikunto (2019:187) yang dimaksud dengan unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan secara parsial digunakan untuk menghitung unit analisis

pada tingkat agregasi yang lebih besar. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis individu yaitu laporan keuangan perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

3.1.7 Horizon Waktu

Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu *timews sectional*. *Time sectional* merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu periode terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui beberapa metode pengamatan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode 2017–2020 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 40 laporan keuangan perusahaan. Secara ringkas, populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 yang telah

memenuhi kriteria yang berjumlah 40 laporan keuangan perusahaan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Manufaktur yang bergerak pada Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020
2. Perusahaan sektor Farmasi yang tidak ada laporan keuangannya di situs resmi BEI (<http://www.idx.co.id/>) atau masing-masing web perusahaan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 laporan keuangan perusahaan. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2017	2018	2019	2020	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI	11	11	12	12	48
2	Perusahaan sektor Farmasi yang tidak ada laporan keuangannya di situs resmi BEI (http://www.idx.co.id/).	(1)	(1)	(2)	(2)	(6)
Sampel Penelitian		10	10	10	10	40

Sumber: IDX Statistic Yearly 2017-2021, diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 40 laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi penelitian menjadi sampel. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 laporan keuangan perusahaan. Nama-nama perusahaan yang menjadi pengamatan dapat dilihat pada lampiran 1.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan di situs web resmi yaitu melalui Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Menurut Tandelilin (2017:194) *price to book value* (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. Secara matematis *price to book value* (PBV) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasa}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

3.4.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan. Definisi dan operasionalisasi masing-masing variabel akan dipaparkan berikut ini:

3.4.2.1 Set Peluang Investasi

Proksi berdasarkan harga yang menggunakan Ratio Market to *Book Value of Asset*. Proksi berdasarkan harga percaya pada gagasan bahwa prospek yang tumbuh

dari suatu perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga pasar. Sedangkan variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang bersangkutan, disamping dipengaruhi oleh hukum penawaran dan permintaan, kinerja keuangan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Secara matematis variabel *investment opportunity set* (IOS) diformulasikan sebagai berikut (Setiawan, 2019:7):

$$MBVA = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Jml Lembar Saham Yang Beredar} \times \text{Closing Price})}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2.2 Rasio Pembayaran Dividen

Kebijakan dividen adalah proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. Jumlah yang diperoleh sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Pemegang saham disesuaikan dengan keuntungan yang diperoleh. Indikator mengenai variabel kebijakan dividen adalah sebagai berikut (Mamduh dan Halim, 2018:68):

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$$

3.4.2.3 Beban Keuangan

Beban keuangan merupakan biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan (Wardiyah, 2017:30). Rumus untuk mengukur beban usaha adalah sebagai berikut:

$$\text{Beban Usaha} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Dependen				
1	Price book value (Y)	price to book value (PBV) ditunjukkan dengan perbandingan antara harga saham terhadap nilai buku dihitung sebagai hasil dari ekuitas pemegang saham dengan jumlah saham yang beredar. (Tandelilin, 2017:194)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasa}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
Independen				
2	Set peluang investasi (X1)	Proksi berdasarkan harga percaya pada gagasan bahwa prospek yang tumbuh dari suatu perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga pasar. Sedangkan variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan yang bersangkutan, disamping dipengaruhi oleh hukum penawaran dan permintaan, kinerja keuangan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. (Setiawan, 2019:7)	$= \frac{\text{Jumlah saham yang beredar x harga saham penutupan}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Lanjutan Tabel 3.2

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Independen				
3	Rasio pembayaran dividen (X2)	Rasio pembayaran dividen merupakan proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. (Mamduh dan Halim, 2018)	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio
4	Beban keuangan (X3)	Biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan (Wardiyah, 2017:30)	Beban keuangan = Biaya Penjualan + Biaya Administrasi Umum	Nominal

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program SPSS. Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Price book value
a = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi
 X_1 = Set peluang investasi
 X_2 = Rasio pembayaran dividen
 X_3 = Beban keuangan
 e = *Standar Error*

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji pengaruh Set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan terhadap *Price book value* dilakukan dengan dua cara, yaitu uji secara simultan dan secara individu. Penelitian ini menggunakan metode sensus, maka tidak dilakukan uji signifikan baik untuk melihat pengaruh secara individu maupun secara simultan. Kesimpulan diambil langsung dari koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1. Hipotesis Pertama

H_{01} : Set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan tidak berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

H_{a1} : Set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

2. Hipotesis Kedua

H_{02} : Set peluang investasi tidak berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

H_{a2} : Set peluang investasi berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3. Hipotesis Ketiga

H_{03} : Rasio pembayaran dividen tidak berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

H_{a3} : Rasio pembayaran dividen berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

4. Hipotesis Keempat

H_{04} : Beban keuangan tidak berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

H_{a4} : Beban keuangan berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2017:9) dan Supranto (2016:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

1. Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 = 0$), maka $H0_1$ diterima dan Ha_1 ditolak. Artinya set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan tidak berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$), maka $H0_2$ ditolak dan Ha_2 diterima. Artinya set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan tidak berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

1. Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka $H0_2$ diterima dan Ha_2 ditolak. Artinya set peluang investasi tidak berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka $H0_2$ ditolak dan Ha_2 diterima. Artinya set peluang investasi berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

1. Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka $H0_3$ diterima dan Ha_3 ditolak. Artinya rasio pembayaran dividen tidak

berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

2. Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka $H0_3$ ditolak dan Ha_3 diterima. Artinya rasio pembayaran dividen berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

4) Kriteria menerima atau menolak hipotesis keempat:

1. Jika koefisien regresi variabel X_3 sama dengan nol ($\beta_3 = 0$), maka $H0_4$ diterima dan Ha_4 ditolak. Artinya beban keuangan tidak berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Jika koefisien regresi X_3 tidak sama dengan nol ($\beta_3 \neq 0$), maka $H0_4$ ditolak dan Ha_4 diterima. Artinya arus kasendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi set peluang investasi, rasio pembayaran dividen, beban keuangan dan *price book value*. Pada Tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Price book value</i> (Y)	40	0,0005	376,0881	65,012370	105,1668381
Set peluang investasi (X_1)	40	0,0010	0,0432	0,011245	0,0109959
Rasio pembayaran dividen (X_2)	40	-1,0843	6,5387	0,049980	1,1840097
Beban keuangan (X_3)	40	-6646590	6358635	165947,50	2063202,680
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum/minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 40 sampel perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Untuk variabel dependen yaitu *price book value*, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0005 yang dialami oleh perusahaan merk sham dohme pharma tbk (SCPI) diperidoe 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2017-2020, perusahaan Sub Sektor Farmasi pernah memiliki *price book value* paling rendah 0,0005 dari total *price book value*. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari *price book value* adalah sebesar 376,0881 yang dialami oleh perusahaan indofarma tbk (INAF) pada

periode 2018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2018, perusahaan Sub Sektor Farmasi pernah memiliki *price book value* paling tinggi 376,0881 dari total *price book value* . Nilai rata-rata (mean) *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 adalah sebesar 65,012370.

Untuk variabel independen pertama yaitu set peluang investasi, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar 0,0010 yang dialami oleh perusahaan tempo scan pacific tbk (TSPC) pada periode 2020, Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2017-2020, perusahaan Sub Sektor Farmasi pernah memiliki nilai set peluang investasi paling rendah sebesar 0,0010 dari total nilai set peluang investasi. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) set peluang investasi adalah sebesar 0,0432 yang dialami oleh merck indonesia tbk (MERK) pada periode 2018. Nilai rata-rata (mean) Set peluang investasi Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebesar 0,011245.

Untuk variabel independen kedua yaitu rasio pembayaran dividen, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -1,0843 yang dialami oleh perusahaan merck indonesia tbk (MERK) pada periode 2018, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2017-2020, perusahaan Sub Sektor Farmasi pernah memiliki nilai rasio pembayaran dividen paling rendah sebesar -1,0843 dari total nilai rasio pembayaran dividen. Kemudian nilai yang Maksimum (tertinggi) rasio pembayaran dividen adalah sebesar 6,5387 yang dialami oleh perusahaan kimia farma tbk (KAEF) pada periode 2019. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2017-2020, perusahaan Sub

Sektor Farmasi pernah memiliki nilai rasio pembayaran dividen paling tinggi sebesar 6,5387 dari total rasio pembayaran dividen. Nilai rata-rata (mean) rasio pembayaran dividen Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebesar 0,049980.

Untuk variabel independen ketiga yaitu beban keuangan, diperoleh nilai minimum (terendah) sebesar -6646590 yang dialami oleh perusahaan kalbe farma tbk (KBLF) pada periode 2019, nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2017-2020, perusahaan Sub Sektor Farmasi pernah memiliki nilai beban keuangan paling rendah sebesar -6646590 dari total nilai beban keuangan. Kemudian nilai yang Maximun (tertinggi) beban keuangan adalah sebesar 6358635 yang dialami oleh perusahaan kalbe farma tbk (KBLF) pada periode 2017. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama periode 2017-2020, perusahaan Sub Sektor Farmasi pernah memiliki nilai beban keuangan paling tinggi sebesar 6358635 dari total beban keuangan. Nilai rata-rata (mean) beban keuangan perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sebesar 165947,50.

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri dari rumusan masalah pertama, kedua dan ketigas. Untuk menguji pengaruh antara variabel set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan secara simultan terhadap *price book value* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2017-2020 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 66,561 + 34,276X_1 - 10,930X_2 - 12,361X_3 + e$				
t-value	2,684	2,269	-0,717	-2,371
Sig. value	0,011	0,041	0,478	0,035
F- value / Sig	9,473/ 0,00			
R / R ² / Adj. R ²	0,529/ 0,353 / 0,326			

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 66,561, artinya jika set peluang investasi (X_1), rasio pembayaran dividen (X_2) dan beban keuangan (X_3) di anggap konstan, maka *price book value* sebesar 66,561 atau 66,56%.
2. Koefisien regresi set peluang investasi (X_1) sebesar 34,276, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel set peluang investasi meningkat 1 satuan, maka tingkat *price book value* akan meningkat sebesar 34,276.
3. Koefisien regresi rasio pembayaran dividen (X_2) sebesar -10,930, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel rasio pembayaran dividen meningkat 1 satuan, maka tingkat *price book value* akan meningkat sebesar -10,930.
4. Koefisien regresi beban keuangan (X_3) sebesar -12,361, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel beban keuangan meningkat 1 satuan, maka tingkat *price book value* akan meningkat sebesar -12,361.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2.1 Hasil Pengujian Secara Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan terhadap *price book value* secara berurutan sebesar 34,276; -10,930; dan -12,361. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $34,276 \neq 0$; $-10,930 \neq 0$ dan $-12,361 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1, β_2 dan $\beta_3 \neq 0$), sehingga H_{a1} diterima, artinya set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.2 Hasil Pengujian Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian

ini akan menjawab apakah set peluang investasi berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) set peluang investasi terhadap *price book value* sebesar 34,276. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $34,276 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta set peluang investasi tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), sehingga H_{a2} diterima, artinya set peluang investasi berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah rasio pembayaran dividen berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) rasio pembayaran dividen sebesar -10,930. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-10,930 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), sehingga H_{a3} diterima, artinya rasio pembayaran dividen berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini

akan akan menjawab apakah beban keuangan berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) beban keuangan sebesar -12,361. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-12,361 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), sehingga H_{a3} diterima, artinya beban keuangan berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,353. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan terhadap yaitu *price book value* sebesar 35,3% ($0,353 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 64,7% ($100\% - 35,3\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti opini audit, tingkat pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, ukuran kantor akuntan publik dan kepemilikan institusional. Dengan demikian, fluktuasi *price book value*, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan.

4.3. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan terhadap *price book value* secara simultan maupun secara individu akan dibahas sebagai berikut;

4.3.1 Pengaruh Set Peluang Investasi, Rasio Pembayaran Dividen dan Beban Keuangan Terhadap *Price Book Value*

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 , β_2 dan $\beta_3 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan secara simultan terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dipengaruhi oleh set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan.

Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama periode 2017-2020 telah membawa dampak perubahan terhadap *price book value*. Dampak perubahan yang terjadi pada *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan berperan atas peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan Sub

Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Sutiman (2020) mengatakan secara simultan set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan berpengaruh terhadap *price book value*.

4.3.2 Pengaruh Set Peluang Investasi Terhadap *Price Book Value*

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, set peluang investasi berpengaruh secara positif terhadap *price book value*. Nilai koefisien beta (β_1) set peluang investasi sebesar sama 34,276. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $34,276 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta set peluang investasi tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya set peluang investasi berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sutiman (2020) set peluang investasi berpengaruh *price book value*. *Investment opportunity set* berfungsi sebagai prediktor pertumbuhan perusahaan. *Investment opportunity set* juga digunakan sebagai proksi keputusan investasi, karena investasi tidak dapat diamati secara langsung, maka perlu dikonfirmasi dengan berbagai variabel yang terukur. *Investment opportunity set* dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan klasifi

kasi pertumbuhan masa depan perusahaan. Para peneliti mengembangkan proksi pertumbuhan perusahaan menjadi *investment opportunity set* sesuai dengan tujuan dan jenis data yang tersedia dalam penelitiannya.

4.3.3 Pengaruh Rasio Pembayaran Dividen Terhadap *Price Book Value*

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, rasio pembayaran dividen berpengaruh secara positif terhadap *price book value*, nilai koefisien beta (β) rasio pembayaran dividen sebesar -10,930. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-10,930 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya rasio pembayaran dividen berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Jamil (2017) menyatakan rasio pembayaran dividen berpengaruh terhadap *price book value*. Kebijakan dividen suatu kebijakan tentang penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak pertama para pemegang saham, dan pihak kedua perusahaan itu sendiri

4.3.4 Pengaruh Beban Keuangan Terhadap *Price Book Value*

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, beban keuangan berpengaruh secara positif terhadap *price book value*, nilai koefisien beta (β) beban keuangan sebesar -12,361. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-12,361 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya beban keuangan berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Stephanie dan Prabowo (2017). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa beban keuangan berpengaruh terhadap *price book value*. Hasil penelitian dari Sutiman (2020) menunjukkan bahwa beban keuangan berpengaruh terhadap *price book value*. Nilai syarikat yang tinggi adalah keinginan pemilik syarikat, kerana dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran para pemegang saham juga akan meningkat. Kekayaan pemegang saham dan syarikat diwakili oleh harga pasaran saham yang mencerminkan keputusan pelaburan, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan. Nisbah yang digunakan untuk mengukur nilai syarikat adalah Nilai Buku Nilai (PBV), yang merupakan nisbah yang menggambarkan berapa banyak pasaran menghargai nilai stok syarikat. Naik nisbah ini, pasaran akan mempercayai prospek syarikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Set peluang investasi, rasio pembayaran dividen dan beban keuangan secara simultan berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Set peluang investasi secara individu berpengaruh terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Rasio pembayaran dividen secara individu berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Beban keuangan secara individu berpengaruh positif terhadap *price book value* pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan agar lebih memilih saham perusahaan yang memperoleh keuntungan dan memiliki kinerja yang bagus sehingga memberi kepada investor profit yang optimal.
2. Para investor harus berhati-hati dalam membuat keputusan dalam berinvestasi sebelum memahami informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang menerbitkan saham.
3. Bagi perusahaan, disarankan menggunakan prinsip efisiensi dan efektifitas dalam menggunakan modal-modal yang diperoleh baik dari utang maupun saham , sehingga mendapatkan profit yang optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan.
4. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan memperhatikan dari beberapa faktor yang diuji pada pebelitian ini yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (*price to book value*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baldrick, Suripto Bambang dkk. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handayani, Retno. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Dividen Payout Ratio, Return On Equity terhadap Price To Book Value. *Jurnal Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang*, Vol. 1, No. 1, :1-11
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. CAPS.
- Hidayah, Nurul. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol. XIX, No. 03, : 18-31.
- Jamil, Bia N. (2017). Pengaruh Return On Equity Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value (Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)* Vol. 1 No. 1, : 1-15
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kotler, P. & Amstrong, K. K. (2018). *Manajemen Pemasaran*, PT Erlangga. Jakarta
- Maknunah, J. (2018). Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Biaya Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Di Stmik Ppkia Pradnya Paramita Malang. *Jurnal Dinamika Dotcom* Vol. 4 No. 1
- Mamduh dan Halim. (2018). *Analisis laporan keuangan*, Edisi tujuh, UPP AMP YKPN.
- Sekaran, U., & Bougie. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

- Setiawan, Mia A. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Kebijakan Dividen, Dan Opportunistic Behavior Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol. 1, No 3, : 1392-1410.
- Sudana. (2017). *Manajemen keuangan perusahaan teori dan praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmayanti, Citra. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value dengan Return on Assets Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Non Keuangan Kelompok Indeks LQ45 di Indonesia). *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, Volume 05, Nomor 02
- Suryono, Asep. (2020). Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Penjualan, Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak*
- Sutiman. (2020). Pengaruh Set Peluang Investasi, Rasio Pembayaran Dividen Dan Beban Keuangan Terhadap Price Book Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016. *Jurnal Semarak*, Vol. 3, No.1, : 27- 40 .
- Tandelilin, Eduardus. (2017). *Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: KANISIUS Edisi Elektronik
- Tjiptono, F. (2018). *Starategi Bisnis Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Wardiyah, M. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Warsono, Sony. (2017). *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.
- Yuliana, Dilla. (2022). Pengaruh Return On Assets dan Current Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020). *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* Vol 3, No 4, Hal 671–675

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Menjadi Pengamatan Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA
2	PT. Indofarma Tbk	INAF
3	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF
4	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
5	PT. Merck Tbk	MERK
6	PT. Phapros Tbk	PEHA
7	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA
8	PT. Schering Plough Indonesia Tbk	SCPI
9	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO
10	PT. Tempo Scan Pasific Tbk	TSPC

Lampiran 2. Data Price Book Value (Y)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Price Book Value		
				Harga Pasar	Nilai Buku Saham	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2017	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	1.966	1.003	1,9601
	2	Indofarma Tbk	INAF	14.505	165	87,9091
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	15.274	437	34,9519
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	71.016	283	250,9399
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	4.122	1.363	3,0242
	6	Phapros Tbk	PEHA	896	959	0,9343
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	107	204	0,5245
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	104	102.785	0,0010
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	7.800	182	42,8571
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	8.865	1.081	8,2007
2018	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2.315	1.074	2,1555
	2	Indofarma Tbk	INAF	59.798	159	376,0881
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	150.541	501	300,4810
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	69.934	311	224,8682
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	46.733	1.423	32,8412
	6	Phapros Tbk	PEHA	896	959	0,9343
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	4.247	211	20,1280
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	104	125.098	0,0008
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	64.464	197	327,2284
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	53.339	1.187	44,9360
2019	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2.710	1.154	2,3484
	2	Indofarma Tbk	INAF	12.490	149	83,8255
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	23.605	1.424	16,5765
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	69.375	334	207,7096
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	1.469	1.195	1,2293
	6	Phapros Tbk	PEHA	1.424	904	1,5752
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	522	227	2,2996
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	104	166.452	0,0006
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	24.150	211	114,4550
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	6.300	1.266	4,9763

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Price Book Value		
				Harga Pasar	Nilai Buku Saham	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2020	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	2.520	1.210	2,0826
	2	Indofarma Tbk	INAF	2.696	157	17,1720
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	6.943	1.245	5,5767
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	75.938	382	198,7906
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	1.277	1.335	0,9566
	6	Phapros Tbk	PEHA	903	861	1,0488
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	106	263	0,4030
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	104	224.797	0,0005
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	19.125	110	173,8636
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	6.278	1.353	4,6401

Lampiran 3. Data Set Peluang Investasi (X₁)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Set Peluang Investasi		
				Saham Beredar	Total Ekuitas	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2017	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	4.480	1.116.300	0,0040
	2	Indofarma Tbk	INAF	10.000	526.408	0,0190
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	20.000	2.510.272	0,0080
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	85.000	13.280.807	0,0064
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	22.400	615.437	0,0364
	6	Phapros Tbk	PEHA	3.000	701.390	0,0043
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	1.000	108.856	0,0092
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	5.000	357.150	0,0140
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	50.000	2.895.858	0,0173
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	6.000	4.796.840	0,0013
2018	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	4.480	1.200.261	0,0037
	2	Indofarma Tbk	INAF	10.000	496.646	0,0201
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	20.000	3.201.994	0,0062
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	85.000	14.623.457	0,0058
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	22.400	518.280	0,0432
	6	Phapros Tbk	PEHA	3.000	769.927	0,0039
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	1.000	118.927	0,0084
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	5.000	502.405	0,0100
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	50.000	2.902.607	0,0172
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	6.000	5.136.898	0,0012
2019	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	4.480	1.306.078	0,0034
	2	Indofarma Tbk	INAF	10.000	504.933	0,0198
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	20.000	7.241.893	0,0028
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	85.000	15.893.126	0,0053
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	22.400	594.011	0,0377
	6	Phapros Tbk	PEHA	3.000	800.512	0,0037
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	1.000	124.725	0,0080
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	5.000	617.000	0,0081
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	50.000	3.064.700	0,0163
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	6.000	5.486.514	0,0011

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Set Peluang Investasi		
				Saham Beredar	Total Ekuitas	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2020	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	4.480	1.326.287	0,0034
	2	Indofarma Tbk	INAF	10.000	430.321	0,0232
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	20.000	6.993.396	0,0029
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	85.000	17.405.532	0,0049
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	22.400	612.683	0,0366
	6	Phapros Tbk	PEHA	3.000	719.652	0,0042
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	1.000	157.631	0,0063
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	5.000	832.209	0,0060
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	50.000	3.221.733	0,0155
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	6.000	6.056.208	0,0010

Lampiran 4. Data Rasio Pembayaran Dividen (X_2)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Rasio Pembayaran Dividen		
				Pembayaran Dividen	Laba Bersih	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2017	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	-111592	162.249	-0,6878
	2	Indofarma Tbk	INAF	0	-46.282	0,0000
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	-53485	326.786	-0,1637
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	1031252	2.403.605	0,4290
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	0	13.280.807	0,0000
	6	Phapros Tbk	PEHA	0	125.266	0,0000
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	1551	7.127	0,2176
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	0	122.515	0,0000
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	-386967	533.799	-0,7249
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	177093	543.803	0,3257
2018	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	-119406	200.651	-0,5951
	2	Indofarma Tbk	INAF	0	-32.735	0,0000
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	-182809	491.565	-0,3719
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	-1171878	2.457.129	-0,4769
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	-1261349	1.163.324	-1,0843
	6	Phapros Tbk	PEHA	0	132.306	0,0000
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	0	8.447	0,0000
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	0	127.091	0,0000
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	-654882	663.849	-0,9865
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	14326	512.028	0,0280
2019	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	119618	221.783	0,5393
	2	Indofarma Tbk	INAF	0	144.677	0,0000
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	-83198	-12.724	6,5387
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	-1218753	2.506.764	-0,4862
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	-1016	78.256	-0,0130
	6	Phapros Tbk	PEHA	0	102.033	0,0000
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	21140	9.342	2,2629
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	0	112.652	0,0000
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	-640028	807.689	-0,7924
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	144401	554.263	0,2605

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Rasio Pembayaran Dividen		
				Pembayaran Dividen	Laba Bersih	Rasio
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2020	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	-119840	162.072	-0,7394
	2	Indofarma Tbk	INAF	0	27	0,0000
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	0	17.638	0,0000
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	-1218709	2.733.259	-0,4459
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	-57636	71.902	-0,8016
	6	Phapros Tbk	PEHA	0	48.487	0,0000
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	0	22.104	0,0000
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	0	218.362	0,0000
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO		934.016	0,0000
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	-183469	787.803	-0,2329

Lampiran 5. Data Beban Keuangan (X₃)

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Beban Keuangan		
				Beban Penjualan	Biaya Administrasi	Nominal
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2017	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	(542.245)	(141.468)	-683.713
	2	Indofarma Tbk	INAF	172.834	98.959	271.793
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	42.424	63.748	106.172
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	5.217.254	1.141.381	6.358.635
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	115.335	43.873	159.208
	6	Phapros Tbk	PEHA	269.026	120.287	389.313
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	1.353	1.490	2.843
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	(53.286)	(79.909)	-133.195
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	(364.203)	(172.018)	-536.221
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2.488.441	547.288	3.035.729
2018	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	(533.559)	(143.901)	-677.460
	2	Indofarma Tbk	INAF	(155.526)	(121.882)	-277.408
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	51.083	55.578	106.661
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	(5.199.866)	(1.191.705)	-6.391.571
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	(127.981)	(40.162)	-168.143
	6	Phapros Tbk	PEHA	269.026	120.287	389.313
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	959.958	797.679	1.757.637
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	95.621	83.025	178.646
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	(414.048)	(202.708)	-616.756
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2.632.954	563.767	3.196.721
2019	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	(528.370)	(151.683)	-680.053
	2	Indofarma Tbk	INAF	(117.476)	(110.703)	-228.179
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	19.518	1.288.558	1.308.076
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	(5.358.032)	(1.288.558)	-6.646.590
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	127.981	40.162	168.143
	6	Phapros Tbk	PEHA	315.132	123.064	438.196
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	775.424	508.689	1.284.113
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	71.505	94.350	165.855
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	(471.331)	(191.686)	-663.017
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	2.837.917	572.413	3.410.330

Tahun	No	Nama Perusahaan	Kode	Beban Keuangan		
				Beban Penjualan	Biaya Administrasi	Nominal
				(Jutaan Rp)	(Jutaan Rp)	
2020	1	Darya Varia Laboratoria Tbk	DVLA	13.800	4.883	18.683
	2	Indofarma Tbk	INAF	(52.764)	(75.597)	-128.361
	3	Kimia Farma Tbk	KAEF	29.006	68.836	97.842
	4	Kalbe Farma Tbk	KBLF	18.889	16.140	35.029
	5	Merck Indonesia Tbk	MERK	111.116	74.373	185.489
	6	Phapros Tbk	PEHA	317.599	116.090	433.689
	7	Pyridam Farma Tbk	PYFA	6.872	16.176	23.048
	8	Merk Sham Dohme Pharma Tbk	SCPI	61.541	94.420	155.961
	9	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO	492.330	200.659	692.989
	10	Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC	46.350	52.103	98.453

Lampiran 6. Persamaan Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Price Book Value	40	,0005	376,0881	65,012370	105,1668381
Set Peluang Investasi	40	,0010	,0432	,011245	,0109959
Rasio Pembayaran Dividen	40	-1,0843	6,5387	,049980	1,1840097
Beban Keuangan	40	-6646590	6358635	165947,50	2063202,680
Valid N (listwise)	40				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Beban Keuangan , Set Peluang Investasi, Rasio Pembayaran Dividen ^b		Enter

a. Dependent Variable: Price Book Value

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,529 ^a	,353	,326	106,5458450

a. Predictors: (Constant), Beban Keuangan , Set Peluang Investasi, Rasio Pembayaran Dividen

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322669,875	3	107556,625	9,473	,000 ^b
	Residual	408672,615	36	11352,017		
	Total	731342,490	39			

a. Dependent Variable: Price Book Value

b. Predictors: (Constant), Beban Keuangan , Set Peluang Investasi, Rasio Pembayaran Dividen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,561	24,802		2,684	,011
	Set Peluang Investasi	34,276	15,101	,204	2,269	,041
	Rasio Pembayaran Dividen	-10,930	15,249	-,123	-,717	,478
	Beban Keuangan	-12,361	5,213	-,264	-2,371	,035

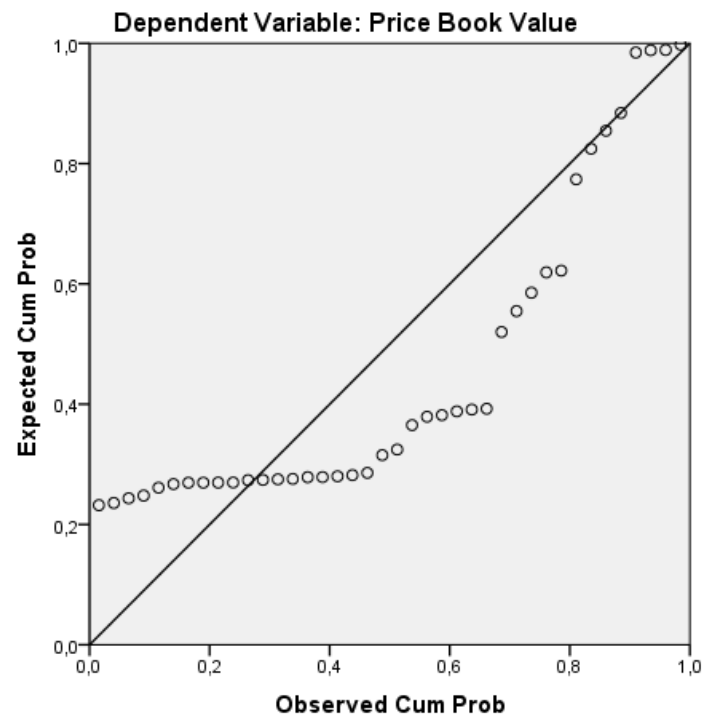
a. Dependent Variable: Price Book Value

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Set Peluang Investasi	,946	1,057
	Rasio Pembayaran Dividen	,893	1,120
	Beban Keuangan	,935	1,069

a. Dependent Variable: Price Book Value

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Price Book Value

